

Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nur Haema Riski Ramadhani^{1*}, Budiandriani², Aditya Halim Perdana Kusuma³

nurhaemarsky53@gmail.com^{1*}, budiandriani@umi.ac.id², aditya.halim@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 sebanyak 45 perusahaan. teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 21 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 periode 2020–2024 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat pembagian dividen yang stabil dan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, yang umumnya tercermin melalui harga saham (Silvia Indrarini, 2019 dalam Chan *et al.*, 2022). Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi serta mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Dessriadi *et al.*, 2022). Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi

meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal dan menjesahterakan pemegang saham (Setiono *et al.*, 2017) dalam (Budiandriani *et al.*, 2025). Dalam konteks pasar modal Indonesia, perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dipandang sebagai perusahaan unggulan karena memiliki likuiditas tinggi dan fundamental keuangan yang relatif baik (Rezza Winar, 2017) dalam (Syahputra & Kurnia, 2021). Namun, nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan LQ45 masih mengalami fluktuasi, yang mengindikasikan perbedaan persepsi investor terhadap kebijakan dan kinerja keuangan perusahaan, khususnya kebijakan dividen dan profitabilitas.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya kebijakan dividen dan profitabilitas. Penelitian yang menekankan pendekatan profitabilitas menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri (Dessriadi *et al.*, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Dwi Purnomo *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian mengenai kebijakan dividen menunjukkan hasil yang beragam. (Dessriadi *et al.*, 2022) menemukan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada investor. Namun, (Mangarey & Tangkuman, 2021) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa juga dikemukakan oleh (Maharani, 2021) yang menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan bergantung pada periode dan sektor penelitian. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan masih bersifat inkonsisten.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, sebagian besar studi masih berfokus pada perusahaan lintas sektor atau menggunakan periode observasi yang berbeda, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi perusahaan unggulan dengan likuiditas tinggi seperti perusahaan Indeks LQ45 pada periode terbaru. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel dalam model penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Yaitu untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2025 dengan mengakses data melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2020–2024 sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut meliputi (1) Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024. (2) Perusahaan Indeks LQ45 yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap di BEI selama periode pengamatan 2020–2024. (3) Perusahaan Indeks LQ45 yang tidak mengalami kerugian (loss) selama periode pengamatan 2020–2024. (4) Perusahaan Indeks LQ45 yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode pengamatan 2020–2024. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Hasil

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Descriptive statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	105	,0205	1,4775	,609267	,2800623
ROE	105	,0160	1,5674	,224880	,2854723
PBV	105	,0000	1,0000	,857143	,3516054
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2025

Berdasarkan table 1 descriptive statistics, dengan jumlah observasi (N) sebanyak 105 data, diperoleh bahwa variabel Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai minimum 0,0205 dan maksimum 1,4775, dengan rata-rata sebesar 0,609267 serta standar deviasi 0,2800623. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel rata-rata membagikan dividen sebesar 60,93% dari laba bersih dengan variasi kebijakan dividen yang relatif moderat.

Variabel Return on Equity (ROE) memiliki nilai minimum 0,0160 dan maksimum 1,5674, dengan rata-rata sebesar 0,224880 serta standar deviasi 0,2854723. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan rata-rata mampu menghasilkan tingkat pengembalian modal sendiri sebesar 22,49%, dengan variasi profitabilitas yang masih dalam batas wajar.

Sementara itu, variabel Price to Book Value (PBV) sebagai variabel dummy memiliki nilai minimum 0,0000 dan maksimum 1,0000, dengan rata-rata sebesar 0,857143 serta standar deviasi 0,3516054. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar observasi (85,71%) termasuk dalam kategori nilai Perusahaan-perusahaan tinggi, dengan variasi proporsi yang cukup terlihat jelas antara kategori tinggi dan rendah.

Hasil Regresi Logistic

Tabel 2 Regresi Logistic

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	DPR	5,979	1,857	10,361	1	,001	394,942
	ROE	22,044	8,081	7,441	1	,006	3746506182
	Constant	-3,750	1,286	8,509	1	,004	,024

a. Variable(s) entered on step 1: DPR, ROE.

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis regresi logistic berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{Y}{1-Y} \right) = -3,750 + 5,979(DPR) + 22,044(ROE)$$

1. Nilai konstanta sebesar -3,750 menunjukkan bahwa apabila DPR dan ROE bernilai nol, maka nilai log odds perusahaan untuk membagikan dividen adalah sebesar -3,750.
2. Koefisien regresi DPR sebesar 5,979 dengan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05), yang berarti DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembagian dividen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan DPR satu satuan akan meningkatkan log odds perusahaan untuk membagikan dividen sebesar 5,979 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi ROE sebesar 22,044 dengan nilai signifikansi 0,006 (< 0,05), yang berarti ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembagian dividen. Artinya, setiap peningkatan ROE satu satuan akan meningkatkan log odds perusahaan untuk membagikan dividen sebesar 22,044 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Uji Kelayakan dan Asumsi Regresi Logistik Overall Model Fit (Log Likelihood)

Tabel 3 Overall Model Fit (Log Likelihood)

Iteration History ^{a,b,c,d}					
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients		
			Constant	DPR	ROE
Step 1	1	75,331	,149	2,049	,136
	2	64,858	-,587	4,003	,866
	3	58,495	-1,502	5,000	5,188
	4	53,225	-2,834	5,295	15,081
	5	52,249	-3,529	5,797	20,354
	6	52,192	-3,735	5,966	21,932
	7	52,192	-3,750	5,979	22,044
	8	52,192	-3,750	5,979	22,044

a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 86,124
 d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 3 overall model fit (Log Likelihood), nilai -2 Log Likelihood menurun dari 86,124 (Block 0) menjadi 52,192 (Block 1). Penurunan ini menunjukkan bahwa penambahan variabel independen meningkatkan kelayakan model, sehingga model regresi logistik dinyatakan lebih baik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Goodness Of Fit (Hosmer and Lemeshow)

Tabel Uji 4 Goodness Of Fit (Hosmer and Lemeshow)

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	11,773	8	,162

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2025

Berdasarkan table 4 Goodness of fit (hosmer and lemeshow), Hasil uji kesesuaian model menunjukkan nilai Chi-Square sebesar 11,773 dengan signifikansi 0,162 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prediksi model dan data observasi, sehingga model regresi logistik dinyatakan fit dan layak digunakan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel 5 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	52,192 ^a	,276	,493

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2025

Berdasarkan table 5 koefisien determinasi (Nagelkerke R Square, Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,493 menunjukkan bahwa variabel DPR dan ROE mampu menjelaskan 49,3% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel Klasifikasi (Classification Table)

Tabel 6 (Classification Table)

Classification Table ^a					
	Observed	Predicted			Percentage Correct
		PBV			
		,0000	1,0000		
Step 1	PBV	,0000	6	9	40,0
		1,0000	2	88	97,8
	Overall Percentage				89,5

a. The cut value is ,500

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2025

Berdasarkan table 6 classification table, dengan nilai cut-off sebesar 0,500, diperoleh tingkat ketepatan prediksi (overall percentage) sebesar 89,5%.

- a. Model mampu mengklasifikasikan kategori PBV = 0 dengan tingkat ketepatan sebesar 40,0% (6 data terklasifikasi benar dari 15 data).
- b. Model mampu mengklasifikasikan kategori PBV = 1 dengan tingkat ketepatan sebesar 97,8% (88 data terklasifikasi benar dari 90 data).

Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi logistik memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik, terutama dalam mengklasifikasikan perusahaan dengan PBV = 1. Secara keseluruhan, model dinilai memiliki akurasi yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7 Uji T (Uji Wald)

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	DPR	5,979	1,857	10,361	1	,001	394,942
	ROE	22,044	8,081	7,441	1	,006	3746506182
	Constant	-3,750	1,286	8,509	1	,004	,024

a. Variable(s) entered on step 1: DPR, ROE.

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji t (uji wald) masing-masing variabel maka dapat dijelaskan hipotesis sebagai berikut :

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 5,979, nilai Wald sebesar 10,361, dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Karena nilai Wald lebih besar dari $\chi^2(0,05;1) = 3,841$ ($10,361 > 3,841$). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan DPR akan meningkatkan kemungkinan perusahaan memiliki PBV yang lebih tinggi. Nilai Exp(B) sebesar 394,942 menunjukkan bahwa peningkatan DPR meningkatkan peluang terjadinya PBV tinggi yakni sebesar 394,942 kali. Dengan demikian, H1 diterima.
2. *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 22,044, nilai Wald sebesar 7,441, dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Karena nilai Wald lebih besar dari $\chi^2(0,05;1) = 3,841$ ($7,441 > 3,841$). Hal ini berarti setiap peningkatan ROE akan meningkatkan kemungkinan perusahaan memiliki PBV yang lebih tinggi dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai Exp(B) sebesar 3746506182 menunjukkan bahwa peningkatan peluang yang sangat besar terhadap kategori PBV tinggi. Dengan demikian, H2 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki koefisien regresi sebesar 5,979 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau ($0,001 < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa pembagian dividen dipersepsikan investor sebagai sinyal positif mengenai stabilitas keuangan dan prospek perusahaan di masa depan Jogiyanto (2013) dalam (Methasari, 2021). Kebijakan dividen yang tinggi dan konsisten mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas yang stabil, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham Maryamah dan Mahardika (2021) dalam (Khoiroh & Sapari, 2024).

Temuan ini mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan sarana penyampaian informasi manajemen kepada investor dalam kondisi asimetri informasi (Jogiyanto, 2013 dalam Methasari, 2021). Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan *Bird-in-the-Hand Theory* yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang bersifat pasti dibandingkan *capital gains* yang tidak pasti, serta *Tax Differential Theory* yang menekankan bahwa perbedaan perlakuan pajak memengaruhi preferensi investor terhadap dividen dan keuntungan modal. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Ciseta Yoda et al., 2023), (Irawan et al., 2022), serta (Syahputra & Kurnia, 2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian dividen yang optimal dipersepsikan sebagai sinyal positif yang mampu meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini juga menemukan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) memiliki koefisien regresi sebesar 22,044 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau ($0,006 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, semakin tinggi pula persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan yang optimal (Nugrahini et al., 2024). Hasil ini mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa informasi kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, merupakan sinyal penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan (Jogiyanto (2013) dalam (Methasari, 2021). Tingkat ROE yang tinggi dipersepsikan sebagai good news karena menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan prospek pertumbuhan yang baik, sehingga mendorong peningkatan minat investasi dan nilai perusahaan Maryamah dan Mahardika (2021) dalam (Khoiroh & Sapari, 2024).

Temuan ini sejalan dengan pendapat Fahmi (2014) dalam (Methasari, 2021) yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan manajemen, termasuk kinerja profitabilitas, akan memengaruhi persepsi dan perilaku investor di pasar modal. Hal ini sejalan dengan Brigham dan Houston (2016:184) dalam (Khoiroh & Sapari, 2024), yang menegaskan bahwa informasi keuangan yang bernilai positif akan direspons secara positif oleh pasar dan tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Wahyuni & Gani, 2022), (Djo & Yuniati, 2024), serta (Irawan et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas, termasuk yang diukur dengan ROE, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Profitabilitas maka semakin besar kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan di pasar.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) bahwa semakin tinggi tingkat dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kebijakan dividen dipandang sebagai sinyal positif mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. (2) Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat Profitabilitas, maka semakin besar kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan diharapkan mampu mengelola kinerja keuangan secara berkesinambungan, khususnya dalam penerapan kebijakan dividen dan peningkatan profitabilitas. Penetapan kebijakan dividen yang optimal dan konsisten diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Di sisi lain, peningkatan profitabilitas perlu menjadi perhatian utama agar perusahaan memiliki kapasitas keuangan yang memadai dalam mendukung kebijakan dividen serta meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. (2) Bagi Manajemen perusahaan disarankan untuk mengimplementasikan kebijakan dividen dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, kebutuhan pendanaan internal, serta kelangsungan operasional perusahaan. Di samping

itu, manajemen perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan modal serta sumber daya perusahaan agar profitabilitas, khususnya Return on Equity (ROE), dapat meningkat sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. (3) Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan dalam bidang manajemen keuangan dan pasar modal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan risiko bisnis. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat memperluas objek dan periode penelitian serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih jelas dan mendalam.

Daftar Pustaka

- Budiandriani, Nurhalisa, & Mahfudnumajamuddin. (2025). Pengaruh Pengendalian Biaya Operasional dan Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Ritel Barang Primer yang terdaftar di Bursa Efek. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1545–1553.
- Chan, B. F., Maulana, Z., & Kamal, S. (2022). Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jii*, 7(1), 58–71. <https://doi.org/10.32505/jii.v7i1.4387>
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Djo, H. R., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(12), 1–18.
- Dwi Purnomo, A., Fatimah, I., & Nurhalimah, S. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2), 77–90. <https://doi.org/10.55171/jsab.v9i2.575>
- Irawan, A., Setiawan, S., & Andini, R. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p1-14>
- Maharani, I. A. D. P. (2021). Nilai Perusahaan Dan Antar Variabel.Pdf. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v3i1>
- Mangarey, R. B., & Tangkuman, S. J. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Influence of Dividen Policies and



- Profitability on Company Value in L4 45 Companies Registered in Indonesia Stock Exchange. 356 Jurnal EMBA, 9(1), 365–366.
- Methasari, M. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Perbankan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Di Bursa Efek Indonesia.
- Nugrahini, J. N., Ramadhani, A. A. S., & Nurhaini, N. K. (2024). Profitability And Company Value Of Non-Cyclical Consumer Sector Issuers Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2022 – 2024 Affiliations : Journal of Strategic Behavior Accounting, 1–12.
- Khoiroh, L. M., & Sapari. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 13.
- Syahputra, I., & Kurnia. (2021). Pengaruh Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(6). <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.387>
- Wahyuni, N., & Gani, A. A. (2022). Reviewing the Firm Value in terms of Profit , Debt , and Growth. Jurnal Manajemen, XXVI(01), 121–139. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/jm.v26i1.837>